

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam memberikan solusi terhadap masalah yang telah dirumuskan, penting untuk menggunakan metode penelitian, karena hal ini dapat mempermudah dan memperlancar proses penelitian. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menyelidiki objek dengan menyajikan data yang didominasi oleh angka, serta melakukan analisis menggunakan pendekatan statistik untuk menguji suatu hipotesis.²⁴ Penelitian ini menyelidiki pengaruh harga dan kualitas produk pada keputusan pembelian produk paket Skintific Barrier.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada cara suatu variabel dijelaskan secara jelas dalam konsepnya, sehingga dapat diukur melalui unsur-unsur atau elemen-elemen yang ada di dalamnya. Pada penelitian kali ini menerapkan variabel diantaranya:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel ini umumnya dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini merujuk pada variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang berperan dalam mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat).²⁵ Pada

²⁴ Mohammad Mulyadi, 'Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15.1 (2021), 128

²⁵ ridha Nikmatur, 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 39.1 (2021), 672–73.

penelitian ini variabel bebas mencakup harga (X1) dengan kualitas produk (X2).

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat (Y), adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari adanya variabel independen, atau variabel bebas.²⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini (Y) yakni keputusan pembelian dari konsumen produk paket Skintific Barrier.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Lokasi tepatnya terletak di Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, dengan Kode Pos 64127.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Populasi ini tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga mencakup hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lain yang relevan dengan penelitian. Setiap populasi memiliki karakteristik dan kriteria tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai

²⁶ Ni Putu Enny Widhi Padmayanti, Ni Nyoman Ayu Suryandari, And I.A Budhananda Munidewi, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi Juara*, 2021, 6.

dasar untuk pengambilan sampel.²⁷ Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti terdiri dari 791 responden yang merupakan mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di UIN Syekh Wasil Kediri. Responden tersebut diambil dari data selama empat tahun terakhir dari 2025, yang berarti dimulai dari 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu teknik (prosedur atau alat) yang diterapkan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya, yang akan dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai dengan tujuan penelitian.²⁸ Penentuan sampel mengacu pada *Isaac* dan *Michael* dengan memakai persentase kelonggaran ketidaktelitian yang masih bisa diberikan toleransi 5%.

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 P(1-P)}$$

$$S = \frac{3,841 \times 791 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (791-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{759,56}{2,935} = 258,77$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

λ = Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat

²⁷ Primadi Candra Susanto and others, 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3.1 (2024), 1–12 <<https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>>.

²⁸ Deri Firmansyah and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114.

kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Maka, jumlah sampel dalam penelitian yakni 258,7 yang dibulatkan menjadi 259 mahasiswa. Adapun teknik pada penelitian menggunakan *probability sampling* secara *random sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari berbagai sumber. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden, yaitu mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di UIN Syekh Wasil Kediri, melalui pengisian kuesioner atau angket.

F. Metode Pengumpulan Data

Upaya ini berfokus pada pengumpulan data. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan untuk mengukur variabel serta memahami hal-hal yang dapat diharapkan dari responden, dengan cakupan yang cukup luas dan menyebar.²⁹

²⁹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif", *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9 <<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>>.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner. Untuk memfasilitasi pengumpulan data di lapangan, peneliti mengikuti pedoman kuesioner tersebut. Pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mengenai pengetahuan disusun dalam bentuk soal dengan pilihan jawaban. Penelitian ini mencakup pertanyaan terkait harga, kualitas, produk, dan kepuasan dalam proses pembelian.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah tahap penting yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti telah dikumpulkan secara menyeluruh.³⁰ Analisis data dilaksanakan dengan bantuan program SPSS 27. Tahapan yang dilalui pada penelitian ini antara lain:

1. *Editing*

Melaksanakan verifikasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap, akurat, dan relevan dengan permasalahan yang ada.

2. *Coding dan Categorizing*

Coding merujuk pada proses pembuatan dan penetapan kode untuk setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.³¹ Kode terdiri dari angka atau huruf yang memberikan identitas atau petunjuk dalam informasi serta identitas data yang akan dianalisis. *Categorizing* adalah proses

³⁰ Muhammad Irfan Syahroni, 'Prosedur Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2.3 (2022), 211–13.

³¹ Diah Priharsari and Rosaria Indah, 'Coding Untuk Menganalisis Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21.2 (2021), 130–35 <<https://doi.org/10.24815/jks.v21i2.20368>>.

pengelompokan data yang mengatur daftar pertanyaan ke dalam setiap kategori variabel.

3. *Scoring*

Scoring merujuk pada nilai yang digunakan untuk menggambarkan respons terhadap pertanyaan dalam kuisisioner atau angket yang telah disebar. Dalam penelitian ini, penetapan skor mencakup:

- a. 5 = Sangat Setuju (SS)
- b. 4 = Setuju (S)
- c. 3 = Netral
- d. 2 = Tidak Setuju (TS)
- e. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses penginputan data ke dalam tabel serta pengaturan dan perhitungan berbagai angka. Data yang dikelompokkan secara sistematis dan teliti kemudian dihitung dan dijumlahkan, sehingga item-item tersebut dapat dimasukkan ke dalam kategori yang sesuai.

5. *Processing* (Proses)

Processing pengolahan data dapat diartikan sebagai kegiatan perhitungan, pengelolaan, dan analisis data menggunakan metode statistik. Beberapa teknik yang digunakan dalam *processing* antara lain:

- a. Uji Instrumen
 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang bertujuan untuk menentukan apakah

suatu instrumen pengukuran, dalam hal ini pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, memiliki tingkat keabsahan yang tinggi atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya mampu merefleksikan dengan tepat apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.³² Menentukan valid tidaknya suatu kuesioner atau suatu instrumen penelitian melalui perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} . Sebuah instrumen penelitian dikatakan sah atau valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, demikian sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Dalam melaksanakan perhitungan reabilitas dilaksanakan memakai aplikasi spss 27.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2 t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien reabilitas alpha cronbach

k = total pertanyaan

$\sum \sigma b^2 b^2$ = jumlah varian butir/item pertanyaan

$\sigma t^2 t^2$ = jumlah varian total

³² Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

Ukuran kemantapan alpha dalam uji reliabilitas dengan nilai:

- a) alpha 0,00 – 0,2 yang artinya kurang reliabel
- b) alpha 0,21 – 0,4 yang artinya agak reliabel
- c) alpha 0,41 – 0,6 yang artinya cukup reliabel
- d) alpha 0,61 – 0,8 yang artinya reliabel
- e) Nilai alpha 0,81 – 1,00 yang berarti sangat reliabel.³³

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti pola normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, khususnya melalui metode Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai probabilitas yang diperoleh adalah $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis multikolinieritas untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna di antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Ketika terdapat korelasi antar variabel, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan sebagai indikator. Metode lain yang lebih objektif adalah dengan memanfaatkan

³³ Yuli Angraini, 'Analisis Pengaruh Kemampuan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Penggunaan Media E-Learning Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Putra Indonesia " YPTK " Padang) Le', *JournalofBusinessFinanceandEconomic(JBFE)*, 5.X (2024).

nilai VIF dan *tolerance*. Nilai *tolerance* berfungsi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yang meliputi:

- a) VIF kurang dari 10,00 maka ada multikolinieritas
- b) VIF sama dengan atau lebih dari 10,00 maka tidak ada multikolinieritas.³⁴

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians tersebut tetap konsisten, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Namun, jika variansnya menunjukkan variasi, maka kondisi tersebut dikenal sebagai heteroskedastisitas. Pengukuran dapat dilakukan dengan:

- a) Dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila scatterplot yang dihasilkan membentuk suatu pola yang teratur.
- b) Dapat dikatakan tidak muncul heteroskedastisitas apabila tidak terbentuk pola secara jelas dan titik – titik yang ada di bawah maupun atas 0 di sumbu y .³⁵

4. Uji autokorelasi

Pengujian autokorelasi melibatkan analisis regresi, yang menunjukkan bahwa nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh

³⁴ Susanti Irma and Fazrina Saumi, 'Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang', *Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan*, 4.2 (2022), 38–42.

³⁵ Sri Novia Ningsih and Akhmadi, 'Profitabilitas, Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan: Uji Signifikansi Faktor Mediasi', *Mdp Student Conference*, 1.1 (2022), 1–8.

terhadap variabel tersebut. Dalam penelitian ini, Durbin Watson (DW) digunakan untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi. Penentuan dalam pengujian Durbin Watson (DW) dilakukan dengan memperhatikan bahwa jika nilai DW berada dalam rentang -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Kriteria Durbin Watson (DW) dijelaskan sebagai berikut:

- a) DW kurang dari d_l ataupun melihatnya ($4-d_l$) maka disebut ada autokorelasi.
- b) DW di antara d_u maupun ($4-d_u$) dengan demikian tidak terdapat autokorelasi.
- c) DW berada di antara d_l dengan d_u ataupun antara ($4-d_u$) dan ($4-d_l$), demikian tidak mengacu pada simpulan secara pasti.³⁶

c. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis korelasi dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment* bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel X_1 (Kualitas Produk) dan X_2 (Harga) sebagai variabel independen terhadap variabel Y (keputusan pembelian) yang berperan sebagai variabel dependen, dengan mempertimbangkan beberapa ketentuan yang relevan:

1. nilai $r = 0,00$ s.d $0,199$ artinya korelasinya tergolong sangat rendah
2. nilai $r = 0,20$ s.d $0,399$ artinya korelasinya tergolong rendah
3. nilai $r = 0,40$ s.d $0,599$ artinya korelasinya tergolong sedang
4. nilai $r = 0,60$ s.d $0,799$ artinya korelasinya tergolong kuat

³⁶ M P Dr. H. Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Kencana, 2018) <<https://books.google.co.id/books?id=D9B1DwAAQBAJ>>.

5. nilai $r = 0,80$ s.d $1,000$ artinya korelasinya tergolong sangat kuat

d. Analisis Regresi Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda. Dalam rangka menguji hipotesis mengenai dampak variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan kuadrat terkecil (OLS) berdasarkan model dasar:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (keputusan pembelian)

X_1 = Variabel independen (kualitas produk)

X_2 = Variabel independen (harga)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e. Pengujian Hipotesis

1. Uji t atau uji parsial

Uji parsial, yang juga dikenal sebagai uji t, adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji koefisien regresi secara terpisah. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dengan anggapan bahwa variabel independen lainnya tetap tidak berubah. Dalam proses pengujian ini, hipotesis yang diterapkan adalah sebagai berikut:

H_0 : $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara

variabel dependen dan variabel independen.

H_1 : $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.

2. Uji F

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai dampak bersama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Proses verifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% serta derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $df = (n-k-1)$, di mana n merujuk pada jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Dalam pengujian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel-variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara kolektif terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel-variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara kolektif terhadap variabel dependen.³⁷

3. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik pula kemampuan

³⁷ Resista Vikaliana and others, *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, Tahta Media Group, 2022.

variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.³⁸

³⁸ B Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=PZZZEAAAQBAJ>>.